MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMPN 46 PALEMBANG SEBAGAI BENTUK PEMBINAAN IMAN REMAJA KRISTEN

Meriko Zonnedy Simangunsong

Sekolah Tinggi Teologi Kharisma Bandung Email: merikos460@gmail.com

(Diajukan: 27 April 2024, Direvisi: 07 Juni 2024, Diterima: 26 Juni 2024)

ABSTRAK

Anak usia remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, sekaligus masa pencarian jati diri. Jika gereja mengabaikan masa peralihan ini dapat menyebabkan permasalahan di masa yang akan datang. Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pertumbuhan iman dan pembentukan jati diri. Oleh karena itu penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui mengajar pendidikan agama Kristen di SMPN 46 Pelembang. Melalui pelajaran pendidikan agama Kristen ini, para siswa sebagai anak remaja mengalami pertumbuhan iman, pembentukan karakter dan pengenalan jati diri. Pertumbuhan iman dan pembentukan jati diri dicapai dengan memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Tema Materi pelajaran yang diajarkan selama pelaksanaan pengabdian ini adalah tentang dosa, keselamatan, hidup baru dan jaminan kepastian. Selain itu dilakukan juga persekutuan siswa setiap bulan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya persekutuan sebagai orang Kristen.

Kata kunci: Remaja, agama kristen, pertumbuhan iman, pendidikan formal

TEACHING CHRISTIAN RELIGIOUS EDUCATION AT SMPN 46 PALEMBANG AS A FORM OF FAITH DEVELOPMENT FOR CHRISTIAN TEENAGERS

ABSTRACT

Adolescence is a transition period from childhood to adulthood, as well as a period of searching for identity. If the church ignores this transition period it can cause problems in the future. Christian Religious Education subjects in schools can be used to produce growth in faith and the formation of identity. Therefore, the author provides community service by teaching Christian religious education at SMPN 46 Pelembang. Through these Christian Religious Education lessons, students as teenagers experience growth in faith, character formation and recognition of identity. The growth of faith and the formation of identity is achieved by providing learning material that is in accordance with educational goals. Theme The subject matter taught during this service is about sin, salvation, new born and assurance of certainty. Apart from that, student fellowship is also held every month to increase awareness of the importance of fellowship as Christians.

Key words: Teenagers, Christianity, Growth in faith, Formal Education

PENDAHULUAN

dan perkembangan Pertumbuhan iman adalah suatu proses yang perlu dilakukan secara terus menerus dalam setiap jenjang atau fase perkembangan. Mulai dari anak-anak, remaja, pemuda hingga dewasa. Dalam upaya pembentukan karakter Kristen bagi setiap jemaat, masa terbaik dapat dilakukan pada saat anak usia dini. Meskipun demikian pendidikan tersebut harus terus berlanjut sampai masa remaja bahkan sampai dewasa. Terutama pada masa remaja yang merupakan suatu masa dimana anak mengalami terjadinya peralihan dari kanakkanak menuju dewasa, masa ini adalah masa pencarian jati diri (Sanjaya 2018). Iman percaya anak pada usia 6-12 tahun masih dalam tahap yang sederhana, namun mereka sudah mampu memproses informasi yang bersifat logis, nyata namun tidak abstrak. Pada tahap ini anak akan dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan kepada mereka. Pada tahap usia ini, lingkungan mereka bukan lagi hanya lingkup keluarga saja, melainkan sudah berada dalam beberapa lingkungan yang berbeda, yaitu sekolah, gereja dan lingkungan sekitar (Boiliu 2021). Usaha-usaha dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan iman tersebut, tidak cukup dilakukan melalui mimbar-mimbar gereja saja, akan tetapi semua kesempatan dipergunakan, termasuk melalui harus pendidikan formal yaitu dengan memanfaatkan mata pelajaran agama Kristen yang diadakan oleh sekolah. demikin dalam proses PAK, diupayakan untuk bagaimana dapat mengkolaborasikan secara kreatif demi mencapai perkembangan iman yang terus bertumbuh.

Memanfaatkan peluang yang ada melalui pendidikan agama Kristen di sekolah-sekolah secara formal diharapkan memaksimalkan upaya untuk pembentukan

iman yang semakin kuat kepada anak, remaja dan pemuda akan lebih maksimal. Namun, pada kenyataannya belum semua sekolah negeri di daerah yang minoritas Kristen terdapat guru yang mengajar pendidikan agama Kristen. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor jumlah murid beragama Kristen yang sedikit. Di sekolah di mana penulis melakukan pengabdian hanya terdapat 9 Kristen orang murid beragama dari keseluruhan kelas dan murid sekolah tersebut. Penulis ingin memanfaat kesempatan ini, terutama sebagai salah satu mahasiswa program S2 pendidikan theologi di STT Kharisma yang dapat dijadikan dasar untuk mengajukan diri menjadi pengajar PAK sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Penulis memilih untuk menjadi pengajar pendidikan agama Kristen (PAK) di SMP N 46 yang kebetulan dekat dengan lingkungan tempat tinggal penulis. Selain dari pada itu pengabdian dimanfaatkan menjadi wadah menyalurkan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah demi menumbuh kembangkan iman setiap orang percaya terutama anak remaja yang sedang mencari jati diri.

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelayanan pendidikan agama Kristen bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan iman para siswa dan pembentukan pribadi yang berkarakter sebagai bagian dari tubuh Kristus. Para peserta didik beragama Kristen yang ada di SMP 46, sudah lebih dari 2 tahun tidak memiliki tenaga pengajar PAK, sehingga untuk mendapatkan nilai PAK di rapot biasaya pihak sekolah memintanya pada pendeta di gereja masing-masing. Sehingga pengabdian ini dapat bermanfaat juga untuk membantu para siswa dan juga sekolah untuk memperoleh nilai PAK.

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan September-Desember 2023, dan memungkinkan akan terus dilanjutkan sampai batas waktu yang tidak ditentukan atau selama sekolah masih tetap mengijinkan kegiatan tersebut. Tempat pelaksanaannya adalah di SMP N 46 Palembang, Jarak antara lokasi sekolah dengan tempat tinggal penulis sekitar 2 km, sehingga waktu tempuhnya relatif singkat sekitar 5-10 menit dengan menggunakan kendaraan sepeda motor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setiap hari jumat pukul 11.00 -12.30 WIB. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah mengajar pendidikan agama kristen mulai dari kelas VII-IX dan ibadah atau persekutuan bulanan. kegiatan mengajar pendidikan agama Kristen dilakukan oleh penulis sendiri sedangkan ibadah bulanan melibatkan komunitas pelayanan pemuda yang bernama "The Saight Palembang", yaitu suatu komunitas anak-anak muda yang bergerak dalam bidang pelayanan remaja dan pemuda.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode yang bertujuan memberi gambaran secara umum, sistematis, tepat dan faktual tentang suatu kenyataan dari fenomena yang diteliti. Pada dasarnya, pendekatan kualitatif memiliki sifat deskriptif yang dilakukan secara induktif berdasarkan sudut pandang subjek penelitian (Sugiyono 2015).

Supaya kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan, maka dilakukan langkahlangkah sebagai berikut;

- 1. Tahap persiapan.
- a. Pertama, pada tahap ini penulis melakukan observasi atas situasi lapangan, yaitu di sekolah yang akan dituju SMP N 46. Sebagai informasi awal yang diperoleh dari salah satu murid beragama Kristen diketahui tidak ada guru khusus sebagai pengajar pendidikan agama Kristen (PAK).
- b. Kedua, melakukan kunjungan dan meminta ijin dari kepala sekolah, melalui komunikasi yang dilakukan terhadap kepala sekolah, pihak sekolah menyambut baik dan memberikan ijin dengan terlebih dahulu memperlengkapi persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajar, mulai dari surat rekomendasi dari pihak-pihak yang berwenang (dalam hal ini pembimas Kristen kota Palembang) dan silabus.
- c. Ketiga, memenuhi persyaratan yang diminta oleh pihak sekolah, tujuan dari persyaratan tersebut adalah untuk menjaga mutu pendidikan yang akan diajarkan kepada siswa-siswi.

2. Tahap Pelaksanaan

- Setelah dipenuhi, semua syarat selanjutnya kegiatan pembelajaran pendidikan agama Kristen dimulai. Pelaksanaan pelajaran pendidikan agama Kristen berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang akademik, disepakati akan dilaksanakan setiap hari jumat, pukul 11.00-12.30.
- a. Kegiatan belajar mengajar PAK dilakukan berdasarkan materi yang



ABDI WINA – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume: 4(1), Juni 2024

https://ojs.unkriswina.ac.id/

e-ISSN: 2809-0179

- sesuai dengan kebutuhan siswasiswi.
- b. Kegiatan ibadah dilakukan satu kali dalam sebulan dengan melibatkan
- komunitas pelayanan pemuda "The Saight Palembang".
- c. Ujian akhir semester dan pemberian nilai PAK, dilakukan setiap akhir semester.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mengajar masyarakat melalui pendidikan agama Kristen telah dilaksanakan dengan baik di semester gasal tahun ajaran 2023/2024 mulai dari bulan September 2023-Desember 2023. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi pelajaran agama Kristen (PAK) kepada anakanak dan kegiatan persekutuan siswa Kristen. Total pertemuan yang dilakukan adalah sebanyak 8 kali, yaitu 6 kali masuk materi pelajaran dan 2 kali dalam bentuk ibadah.

A. Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh gereja sebagai usaha untuk memberi pendidikan kepada anggota jemaat yang bertujuan agar mereka dapat mewarisi iman Kristen dengan segala kebenarannya yang berlandaskan Alkitab. Anggota jemaat, mereka harus memiliki hidup yang harmonis sesuai dengan iman Kristen sehingga sebagai anggota jemaat yang dewasa mereka mengerti yang dapat menerapkan imannya dalam kehidupan sehari-hari (Sianipar et al. 2020). Pendidikan agama Kristen yang diajarkan di sekolah tujuannya lebih luas daripada hanya sekadar memperkenalkan dan mengajarkan ajaran-ajaran agama Kristen kepada siswa. Tujuan utamanya adalah untuk pembentukan karakter dan moral yang unggul dan baik, serta mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang prinsipprinsip agama Kristen. Mengajarkan siswasiswi untuk mendalami dan mempraktekkan nilai-nilai fundamental iman ke-Kristenan sebagai bagian dari karakter anak didik

terhadap hubungannya dengan (Pranata and Nome 2023). Dalam pengabdian ini yang menjadi tujuan PAK di tahun ajaran 2023/2024 adalah pengajaran mendorong pertumbuhan iman para anak didik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka penulis menyampaikan materi mengarah pelajaran yang kepada pertumbuhan iman para anak didik.

Beberapa materi mata pelajaran PAK yang disampaikan selama proses belajar semester gasal 2023/2024 adalah:

Dosa

Materi pelajaran tentang dosa pelajaran pertama merupakan yang disampaikan oleh penulis kepada peserta didik yang terdiri dari gabungan siswa kelas VII-IX. Penulis memandang perlu untuk menyampaikan kebenaran tentang dosa. Materi ini dimulai dari mengajarkan kepada manusia sejarah penciptaan manusia dan kedudukan manusia itu sendiri dihadapan Allah sampai kepada kejatuhan manusia ke dalam dosa. Melalui materi pelajaran tentang dosa ini diharapkan peserta didik memahami hakekat dosa, akibat dari dosa, dan dampak kejatuhan manusia ke dalam dosa terhadap relasi dengan Allah, sesama manusia serta terhadap dunia ini. Akibat dosa relasi antara manusia dengan Allah putus, putusnya relasi inilah sesungguhnya yang mengakibatkan manusia mati secara roh. Dimana manusia tidak lagi memiliki Roh Allah (Roh Kudus) di dalam dirinya (Lewy and Tanhidy 2019). Status manusia sebagai penguasa bumi dicuri oleh iblis yang juga berakibat antara sesama manusia saling bertikai, karena kehilangan



kesatuan Roh. Keselamatan adalah anugerah yang diperoleh oleh setiap orang yang mau percaya kepada karya Kristus di kayu salib. Meskipun Yesus mati di kayu salib untuk menghapuskan dosa dunia, namun hanya mau orang yang percaya yang memperolehnya (Sugiharto 2020).

damai yang dari Allah, manusia bukan lagi mahluk mulia karena kehilangan kemuliaan Allah (Lewy and Tanhidy 2019). Selanjutnya manusia dalam kejatuhan mengakibatkan rusaknya hubungan manusia dengan alam semesta. Hal itu terlihat dari exploitasi yang berlebihan oleh manusia terhadap sumber daya alam (Stevanus 2019). Melalui penjelasan ini diharapkan para siswa semakin mengerti betapa dosa itu sangat merusak, sehingga mendorong para siswa untuk sadar dan tidak lagi hidup dalam dosa.

Hidup Baru

Keselamatan

Keselamatan yang diperoleh melalui penebusan Kristus di kayu salib bagi orang yang percaya, akan membawa pada status hidup baru. Hidup baru adalah keadaan dimana seseorang telah memiliki status baru di dalam Allah dari yang dahulu mati karena dosa, namun sekarang telah menjadi ciptaan baru yang diciptakan oleh Bapa di dalam Yesus Kristus (Donobakti and Atmaja 2021). Roh Kudus kembali tinggal dalam diri orang percaya, keberadaan Roh Kudus yang percaya memampukan orang untuk melakukan hal-hal baik dan benar dalam hidupnya. Anak remaja perlu memahami status hidup baru. supaya melalui pemahaman itu anak remaja mengenali identitas diri atau jati dirinya di diberikan Tuhan ke dunia ini. Salah satu masalah terbesar yang dihadapi oleh anak remaja masa kini adalah pencarian akan jati diri. Melalui pengenalan akan jati diri yang benar dalam Yesus Kristus para remaja memiliki kepercayaan diri dan semangat hidup yang lebih tinggi (Sanjaya 2018).

Materi pelajaran tentang keselamatan adalah topik ke dua yang diajarkan kepada siswa Kristen SMP N 46 Palembang. Melalui materi ini diharapkan para siswa mengerti tentang rencana keselamatan dari Allah terhadap manusia, tujuan menyelamatkan manusia dan bagaiman keselamatan itu didapatkan oleh manusia.

> Pertobatan adalah bagian dari hidup baru, pertobatan bukan sekedar pengakuan akan dosa-dosa. Dalam bahasa Yunani disebutkan "metanoia", arti kata metanoia adalah perubahan pola pikir (Sukono 2019). Pola pikir yang sebelumnya sama dengan dunia ini, namun karena sudah hidup baru akhirnya memiliki pola pikir seperti yang sama dengan kerajaan Sorga. Perubahan pola pikir ini adalah perubahan yang terus menerus sampai akhirnya orang percaya menjadi serupa dengan Kristus. Rasul Paulus mengatakan "namun aku hidup, tetapi bukan

Keselamatan adalah rencana Allah sejak manusia telah jatuh dalam dosa, Allah sudah berinisiatif menyelamatkan manusia. Melalui Kej 3:15 disampaikan bahwa Allah akan menyelamatkan manusia, ayat ini disebut juga sebagai protoevangelium atau rencana awal dari maksud Allah ingin menyelamatkan manusia (Daeli, Purdaryanto, and Telaumbanua 2022). Allah sangat mengasihi manusia yang adalah gambar dan rupaNya sendiri. Tujuan dari penyelamatan yang dilakukan oleh Allah adalah untuk mengembalikan relasi yang hilang antara Allah dengan manusia itu sendiri dengan mengembalikan Roh Kudus kepada manusia. Sejak awal manusia diciptakan Allah menjadi baitnya, di mana Roh Kudus tinggal. Penyucian oleh darah adalah pentahiran dosa Yesus menjadikan manusia menjadi bait yang kudus kembali bagi Roh-Nya sendiri. Sehingga Allah dan manusia kembali bersekutu dalam



e-ISSN: 2809-0179

lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" (Gal 2:20) (Anon 2024).

Jaminan Kepastian

Materi pelajaran terakhir diberikan penulis pada semester gajal tahun 2023/2024 kepada siswa-siswi Kristen SMP N 46 Palembang adalah tentang jaminan kepastian. Sungguh istimewa bagi orang yang menjadikan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruslamatnya, salah keistimewaan tersebut adalah adanya jaminan kepastian. Setidaknya terdapat lima jaminan kepastian dari Allah bagi orang percaya, yaitu: jaminan keselamatan, jaminan pemeliharaan, jaminan jawaban doa, jaminan hidup kekal, dan jaminan kemenangan atas dosa (The navigator 2017). Melalui materi pelajaran jaminan kepastian ini sedang mengajarkan kepada para siswa untuk mengetahui bahwa hidup dalam Yesus Kristus penuh dengan kepastian.

Pengetahuan akan adanya kepastian dalam keselamatan yang terdapat dalam iman Kristen akan menumbuhkan rasa mengasihi yang lebih dalam lagi, baik kepada Tuhan maupun kepada sesama manusia. Keraguraguan dapat muncul salah satunya karena tidak adanya jaminan kepastian terhadap sesuatu yang diharapkan dan sebaliknya para remaja semakin teguh dalam iman karena mengetahui adanya kepastian keselamatan yang mereka miliki dalam Kristus Yesus. Yesus berjanji kepada muridmuridnya bahwa Dia akan memberi kepada yang meminta, akan mendapat bagi siapa yang mencari dan membuka pintu bagi yang mengetuk pintu (Mat 7:7). Firman Tuhan itu sendiri adalah jaminan bagi orang yang percaya kepada Yesus Kristus (Lase, Sumiwi, and Tamtomo 2022).

B. Persekutuan Siswa Kristen

Persekutuan siswa atau ibadah siswa adalah salah satu variasi dalam pelajaran agama Kristen. Pelajaran tidak semata-mata hanya menyampaikan materi saja, namun melalui kegiatan ibadah para siswa juga dapat mengalami pertumbuhan iman. Tujuan dari diadakannya ibadah siswa adalah untuk memperkenalkan bentuk-bentuk peribadatan yang dilakukan oleh orang percaya selain dari yang ada di gereja masing-masing. Dalam melaksanakan persekutuan siswa ini, penulis melibatkan komunitas pemuda "The Saight Palembang". Tujuan melibatkan penulis melibatkan komunitas pemuda ini adalah untuk menjadi pemicu bagi para siswa remaja memiliki keinginan untuk terlibat dalam pelayanan di kemudian hari.



Gambar 1: Profil Visi dan Misi SMP N 46 Palembang

ABDI WINA – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume: 4(1), Juni 2024

https://ojs.unkriswina.ac.id/

e-ISSN: 2809-0179



Gambar 2: Suasana belajar mengajar, guru menerangkan.



Gambar 3: Murid yang mengikuti pelajaran **PAK**



Gambar 4 : Suasana saat persekutuan siswa, para siswa mendengarkan khotbah dari Pendeta.



Gambar 5: Foto bersama setelah selesai persekutuan siswa.

C. Hasil Evaluasi Pelajaran PAK Semester Gasal 2023/2024

Sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis terhadap sekolah yang memberikan mandat maka penulis mengadakan evaluasi pembelajaran atau ujian akhir semester (UAS) untuk mendapatkan nilai akhir PAK siswa. Sebelum memasuki UAS, penulis sebagai pengajar PAK terlebih dahulu memberikan kisi-kisi soal yang akan di ujikan pada UAS. Berikut adalah perolehan nilai UAS siswa



NO

1

2

3

4

5

6

7

8

9

ABDI WINA – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume: 4(1), Juni 2024

https://ojs.unkriswina.ac.id/

e-ISSN: 2809-0179

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024 Nama Kelas Nilai (1-100) Keterampilan Pengetahuan Sikap 91 94 95 Armin Mananda Sinaga VII.11 Hizkia Velix Sander VIII.11 91 92 92 Carissa Riestiona Silaban VIII.6 94 95 95 Inriani Tabita Aprilina VIII.8 97 97 97 Christian Martuani Nainggolan 94 95 IX.2 92 Britney Christy Lestari Nainggolan IX.3 97 97 97 Kirei Angelina Hutasoit IX.5 97 97 97

IX.1

VIII.4

KESIMPULAN

Gracetya Tamba

Monicha Gultom

Pertumbuhan iman remaja Kristen dapat dilakukan melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah memanfaatkan pelajaran pendidikan agama Kristen (PAK). Pelajaran ini dapat dilakukan tiap minggu, dengan materi pelajaran yang disusun dengan terencana dan metode penyampaian yang tepat sesuai dengan kebutuhan murid telah mendorong pertumbuhan iman siswa-siswi Kristen usia remaja. Melalui pelayanan pengabdian kepada masyarakat dengan mengajar Pendidikan Agama Kristen di **SMPN** 46 Palembang, siswa-siswi mengalami pertumbuhan iman, pembentukan karakter dan pengenalan jati diri yang benar sesuai dengan firman Tuhan.

96

97

97

97

94

95

DAFTAR PUSTAKA

Anon. 2024. "Alkitab Sabda." Retrieved December 18, 2023 (https://alkitab.sabda.org/search.php?se arch=lagit dan bumi akan leyap&scope=all&exact=off).

Boiliu, Esti R. 2021. "Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Teori Perkembangan Iman James W. Fowler." PASCA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen 17(2):171-80. doi: 10.46494/psc.v17i2.146.

Daeli, Regueli, Samuel Purdaryanto, and Apriani Telaumbanua. 2022. "Allah Telah Berjanji Untuk Menyelamatkan

Manusia: Sebuah Studi Eksegsis Kejadian 3:15." CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen 1(2):223–37. doi: 10.54592/jct.v1i2.16.

Donobakti, Yohanes Anjar, and Stanislaus Kotska B. D. Atmaja. 2021. "Pertobatan Sebagai Sarana Menjadi Manusia Baru Suatu Uraian Spiritualitas-Belajar Dari Pengalaman Hidup Paulus." Logos 15(2):95–116. doi: 10.54367/logos.v15i2.1480.

Lase, Nofanolo, Asih Rachmani Endang Sumiwi, and Setyabudi Tamtomo.



ABDI WINA – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume: 4(1), Juni 2024

https://ojs.unkriswina.ac.id/

- 2022. "Makna Berdoa Menurut Injil Matius 7:7-11." *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3(2):148–63. doi: 10.38189/jan.v3i2.408.
- Lewy, and Jasmin Tanhidy. 2019. "Prinsip Hidup Menang Atas Dosa Menurut Rasul Paulus Dalam Roma 6." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1(2):53–64.
- Pranata, Kristianus Bayu, and Nehemia Nome. 2023. "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Agen Restorasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Kehidupan Beragama Yang Harmonis Di Sekolah–Sekolah." *Jurnal Filsafat Dan Teologi Katolik* 6(2):37–63. doi: 10.58919/juftek.v6i2.67.
- Sanjaya, Agus. 2018. "PASTORAL KONSELING KEPADA REMAJA KRISTEN INDONESIA DALAM MENGHADAPI PERGAULAN BEBAS." *Missio Ecclesiae* 7(April):141–63.
- Sianipar, Desi, Yunardi Kristian Zega, Luterius Nehe, and Kristiantoro. 2020. "Pelatihan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Remaja Di Hkbp Jatisampurna Bekasi." JURNAL Comunità Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan 2(2):447–57. doi: 10.33541/cs.v2i2.1964.

e-ISSN: 2809-0179

- Stevanus, Kalis. 2019. "Pelestarian Alam Sebagai Perwujudan Mandat_Stevanus." *Kurios* 5(2):94–108.
- Sugiharto, Ayub. 2020. "Keselamatan Eksklusif Dalam Yesus Di Tengah Kemajemukan Beragama." *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1(2):98–112. doi: 10.38189/jan.v1i2.66.
- Sugiyono. 2015. "Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1." Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.
- Sukono, Djoko. 2019. "Teologi 'Manusia Baru' Relevankah Di Era Milenial [The Theology of 'New Man' Is Relevant In The Millennial Era]." *PASCA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 15(2):39–44.
- The navigator. 2017. *Pelajaran Tentang Jaminan:Bertumbuh Dalam Kristus*. Bandung: NavPress.